

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Salah satu daya tarik pasar modal adalah investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko masing-masing jenis investasi yang diperdagangkan di pasar modal.

Hadirnya pasar modal memungkinkan pemilik modal membeli produk-produk pasar modal dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Di pasar modal, pemodal berkesempatan mendapatkan dividen jika membeli saham dan bunga jika membeli obligasi. Oleh karena itu pemodal berkesempatan mendapatkan kenaikan harga atas obligasi atau saham yang dimiliki ketika pemodal menjualnya, sehingga pemodal dapat dikatakan mendapat penghasilan dari dua sumber yaitu bunga dan dividen

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas 2 Jenis menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) yaitu saham biasa (*common stock*) dan Saham preferen (*preferred stock*). Saham biasa (*common stock*), yaitu saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling junior dalam pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi setelah perusahaan melunasi kewajiban hutangnya. Sedangkan Saham preferen (*preferred stock*), yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena selain bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

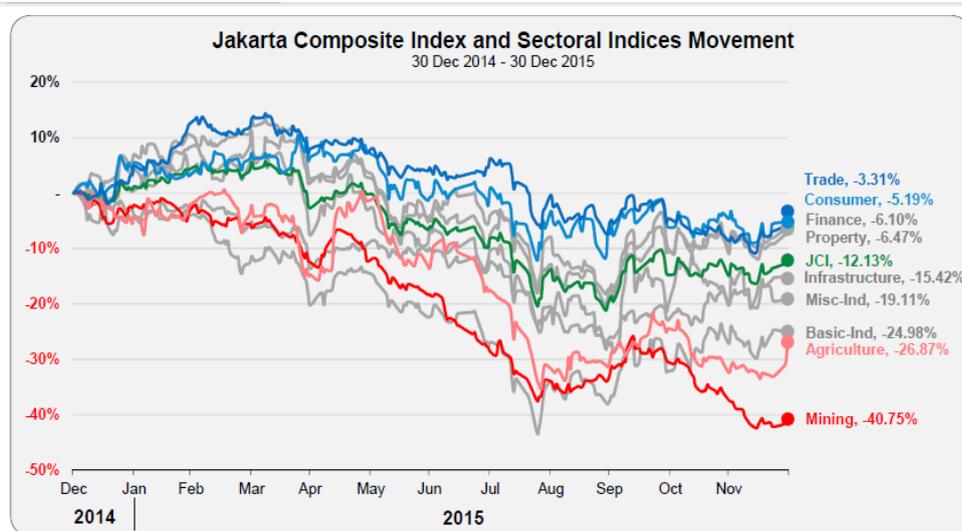
Salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, Semakin tinggi tingkat keuntungan, maka semakin tinggi harga saham.

Secara sederhana, harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, Jika permintaan terhadap suatu saham rendah maka harga saham tersebut akan cenderung turun (Patriawan, 2011).

Dalam melakukan pemilihan investasi di pasar modal. Para investor harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, dan kinerja perusahaan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian negara yang bersangkutan.

**Grafik 1.1**

**Data Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement**



Research and Development Division

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Indeks harga saham adalah suatu angka yang digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu apakah harga saham mengalami penurunan atau kenaikan. Naik turunnya indeks harga saham menunjukkan naik turunnya investasi. Grafik diatas menunjukkan Dari tahun 2014 sampai 2015, Indeks harga saham sektor *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan sebesar -6.47%.

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit (Hery, 2015).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Penelitian pengaruh rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham telah banyak dilakukan.

**Tabel 1.1**  
**Research Gap Penelitian Terdahulu**

No.	Variabel	Penelitian Yang Berpengaruh	Penelitian Yang Tidak Berpengaruh
1	ROA	Tiara Rachman Putri (2011) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, Hadi Mastoni (2011) bahwa ROA secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Tri Suciyati (2010) bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, Yosua Eko Susilo (2011) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham
2	ROE	Hadi Mastoni (2011) bahwa ROE secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Yosua Eko Susilo (2011) bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham	Tri Suciyati (2010) bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, Tiara Rachman Putri (2011) bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham
3	OPM	Yosua Eko Susilo (2011) bahwa OPM berpengaruh terhadap harga saham	Jamalul Abidin (2009) bahwa OPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
4	NPM	Canggih Dwi R. P (2010) bahwa NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Tri Suciyati (2010) dan Yosua Eko Susilo (2011) bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Dengan melihat adanya penurunan Indeks Harga Saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* diatas dan berdasarkan penelitian yang selama ini dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian yang hasilnya kontradiksi antara satu dengan yang lainnya atau terjadi *research gap* maka peneliti termotivasi untuk menguji kembali permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 dan 2015 ”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 dan 2015?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah menjadi lebih terperinci, maka pembatasan masalah dibatasi menjadi:

- 1) Penelitian ini membahas mengenai pengaruh rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 dan 2015
- 2) Data yang diperoleh berdasarkan data sekunder yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 3) Laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia diasumsikan benar.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 dan 2015

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk investor maupun calon investor sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, serta dalam memilih surat berharga yang optimal untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Untuk memahami tentang pasar modal dan rasio-rasio keuangan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) yang memiliki pengaruh pada perubahan harga saham.